

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil lembaga sekolah TK Ulil Albab**

Nama Sekolah	: TK Ulil Albab
Status SUK	: Swasta
Tahun Pendirian	: 2002
SK Pendirian TK	: No. 42.1/1491/435.116/2002
Nama Kepala TK	: Alfia, M.Pd.
SK Kepala TK	: No.136/B/SK/YASRI/VII/2017
Alamat Kepala TK	: Jl. Ketapang Indah Desa Sentol Daya Kecamatan Pragaan

TK Ulil Albab didirikan pada tahun 2002 dengan bernaung di bawah Al-Asy'ariyah yang beralamat di jalan masjid Al-Furqan Ketapang Indah RT 006 RW 003 Desa Sentol Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Awal mula berdirinya PAUD Ulil Albab adalah dengan didahului bergabung di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah dan menjadi staf pengajar di yayasan tersebut.

Dikemudian hari timbul suatu keinginan untuk ikut mendirikan lembaga pendidikan yang berorientasi kepada pendidikan anak, hal itu didukung oleh ketua yayasan Al-Asy'ariyah kiyai Munir, S.Pd.I,MM dengan memberikan izin kepada pengelola PAUD untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan di bawah nanungan

yayasan. Atas dukungan tersebut kami niatkan untuk memulai dan merintis sarana pendidikan tersebut.

Dengan diawali dari mencari lokasi yang sesuai dan cocok di daerah kami, ahirnya kami menemukan tempat yang strategis tepat di pinggir jalan perkampungan yang terletak di jalan masjid Al-Furqan Ketapang Indah yang ahirnya berlanjut sampai sekarang.

Sebenarnya beground pengelola PAUD Ulil Albab merupakan lulusan dari pondok pesantren An-Nuqayah yang terletak di guluk-guluk Sumenep Jawa Timur. Maka dengan modal pengalaman yang dimiliki oleh pengelola PAUD itulah akhirnya beliau memulai dan merintis PAUD Ulil Albab hingga sekarang.

## **b. Visi, Misi TK Al-Falah II**

### **1. Visi TK Ulil Alban**

Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cerdas kreatif dan mandiri

### **2. Misi TK Ulil Albab**

- a) Menanamkan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya
- b) Membiasakan anak peka terhadap kebersihan dan kesehatan serta mampu melayani kebutuhan dirinya sendiri maupun lingkungan
- c) Mengembangkan daya kreatif dan memberikan bekal pengetahuan dasar yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

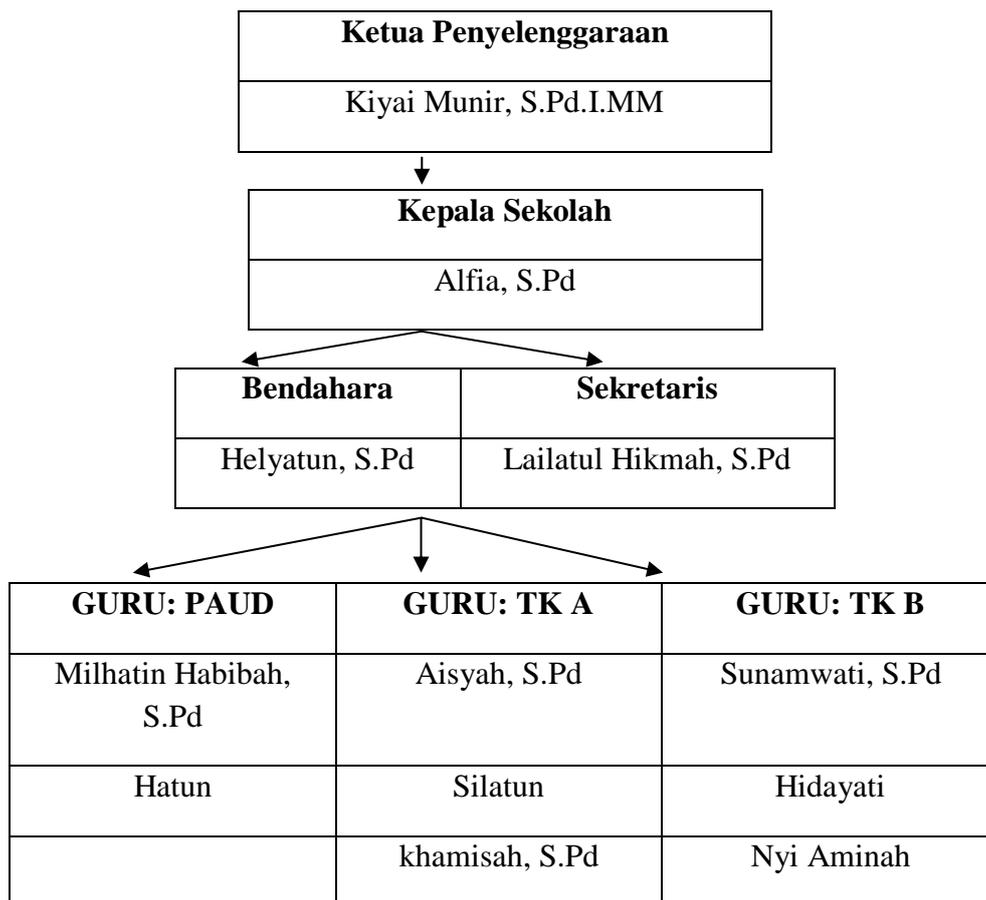
## **c. Tujuan Sekolah TK Ulil Albab**

- a) Dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki Pendidikan Dasar dengan belajar melalui bermain.

- b) Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan serta akuntabel.
- c) Dapat mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, tulus dan ikhlas.
- d) Dapat mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, terampil, mandiri serta berbudi luhur.

**d. Struktur Kepengurusan TK Ulil Albab**

Tabel 4.1. Struktur Kepengurusan



**e. Peserta Didik TK Ulil Albab**

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik

NO	KELAS	P	L	JUMLAH	WALI KELAS
1	PAUD	9	2	11	Lailatul Hikmah, S.Pd

2	TK A	8	4	12	Helyatun, S.Pd
3	TK B	8	6	14	Milhatin Habibah, S.Pd

**f. Proses Pembelajaran TK Ulil Albab**

Tabel 4.3. Jadwal Pembelajaran

NO	Hari Belajar	Waktu	Kegiatan
1.	Senin- Selasa	07.00-09.30	Pembukaan Inti (membaca Iqra') Istirahat Penutup
2.	Rabu	07.00-09.30	Pembukaan Inti (kegiatan mandiri) Istirahat Penutup
3.	Kamis	07.00-09.30	Pembukaan Inti (membaca Iqra') Istirahat Penutup
4.	Sabtu-minggu	07.00-09.30	Pembukaan Inti (kegiatan mandiri) Istirahat Penutup

Berdasarkan pemaparan mengenai data sekolah TK Ulil Albab di atas sebagai dasar peneliti sudah melakukan penelitian langsung kesekolah, yaitu melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi dan interview guna mencari keabsahan data melalui berbagai sumber diantaranya; kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid.

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada Penerapan Kurikulum pada kelompok TK A sehingga fokus penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Penerapan Kurikulum PAUD di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

Penerapan kurikulum merupakan suatu proses sebuah sekolah ataupun lembaga pendidikan melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam proses itu melibatkan beberapa kegiatan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, hingga evaluasi atau perbaikan kurikulum yang akan dilaksanakan oleh sebuah sekolah.

Kurikulum menekankan pada pengembangan kompetensi serta karakter peserta didik melalui kegiatan yang lebih aktif dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan data dokumentasi RPPH melalui observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022, peneliti mengobservasi bagaimana tentang penerapan pembelajaran di sekolah TK Ulil Albab, pada jam pertama kegiatan yang dilakukan adalah melompat sambil bernyanyi, kegiatan itu bertujuan untuk melatih motorik kasar serta mengembangkan bahasa melalui kegiatan bernyanyi, setelah itu guru merencanakan pembelajaran dengan metode bercerita, tanya jawab, dan pemberian tugas tentang kegiatan yang selesai dikerjakan.

Data dokumen tersebut ditegaskan oleh data wawancara dengan kepala sekolah nyi Alfia sebagai berikut

“dalam kegiatan belajar mengajar di sini kami seluruh dewan guru menggunakan metode bercerita, tanya jawab, serta memberikan tugas kepada siswa sebagaimana yang sudah tertera dalam RPPH yang sudah tersusun di sekolah ini,

kami meengusahakan semaksimal mungkin untuk penerapan setiap perencanaan pembelajaran yang ada”<sup>1</sup>

Pernyataan kepala sekolah ini sesuai dengan pernyataan untadzah Aisyah

“saya selaku guru di sekolah ini juga mengupayakan untuk menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPPH, saya dan guru-guru yang lainnya berusaha mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan, dalam artian memberikan materi yang tidak monoton, sebagaimana diketahui bahwa anak usia dini memiliki tingkat konsentrasi yang lumayan rendah, sehingga kami harus punya cara yang unik dalam mengajar”<sup>2</sup>

Pada tanggal 9 Desember 2022 peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dikelompok A, kegiatan yang dilakukan adalah bercerita tentang kegiatan melompat yang baru saja dilaksanakan, anak dipanggil satu persatu ke depan untuk menceritakan tentang pengalaman melompat ataupun berlari yang sudah pernah dilakukan sebelumnya di luar sekolah, anak-anak juga diminta untuk menyanyikan ulang lagu yang berjudul tanaman padi, semua kegiatan tersebut merujuk pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung. selanjutnya guru memberi pertanyaan tentang padi, mulai dari warna padi waktu masih muda dan warna padi setelah tua dan siap panen, bentuk padi, dan tekstur padi.

Data dokumentasi dan wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti, pada data yang tertera guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode bercerita, tanya jawab, dan memberikan tugas.

Dalam upaya meningkatkan penerapan pembelajaran yang lebih baik, guru bekerja sama untuk saling mendukung satu sama lain, mendiskusikan semua hal yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran, serta mematuhi aturan dan anjuran yang dibuat oleh kepala sekolah.

Hal itu dijelaskan oleh ustadzah Lilatul Hikmah sebagai salah satu guru yang mengajar di kelompok A TK Misbahul Munir.

---

<sup>1</sup> Nyi Afia, kepala sekolah TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

<sup>2</sup> Aisyah, guru kelompok A TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

“dari sejak saya pertama mengajar di sekolah ini sampai sekarang, ada satu hal yang menjadi alasan saya betah mengajar disini selain niat mengabdikan adalah para guru yang sangat kompak dan antusias pada setiap hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah, sekalipun sekolah ini ada di lingkungan yang terpencil dan jauh dari kota, tapi semangat guru yang luar biasa untuk terus sama sama belajar dalam meningkatkan kualitas diri sebagai seorang pengajar, karena rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap peserta didik membuat saya bisa lebih yakin bahwa suatu saat nanti, sekolah ini bisa maju dengan modal semangat dan kekompakan antar guru, rasa kepedulian yang tinggi, saling memkalumi atas perbedaan pendapat sehingga banyak konflik yang bisa teratasi dengan cepat, kira-kira itu adalah modal bagi kami selaku tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar”<sup>3</sup>

Kualitas mengajar guru di TK Ulil Albab masih bisa dibilang cukup jauh jika dibandingkan dengan kualitas mengajar guru yang memang sudah ahli tentang ilmu PIAUD, namun kegigihan dan kekompakan antar guru bisa menjadi modal untuk bisa mencapai sekolah yang lebih berkualitas.

Setiap guru ingin yang terbaik untuk muridnya, segala upaya akan dilakukan agar anak didiknya menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan Anak Usia dini adalah pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak selanjutnya akan sangat ditentukan oleh stimulasi yang diberikan sejak dini, karena pada masa kehidupan pertama anak adalah waktu yang sangat tepat untuk memberikan dorongan supaya anak dapat berkembang secara optimal.

Oleh karenanya peran Guru di sekolah sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu faktor pendukung bagi perkembangan anak usia dini, sebagaimana yang disampaikan oleh silatun sebagai berikut.

“kami selaku guru pasti mengusahakan yang terbaik untuk anak didik kami, sekalipun pada dasarnya penerapan kurikulum belum sepenuhnya dilaksanakan, masih ada beberapa yang kami rubah dalam cara menyampaikan materinya, namun kami tetap memodifikasi materi, metode, dan lain-lainnya supaya anak tidak bosan dalam belajar, dan alhamdulillah sampai saat ini penerapan itu tetap berjalan dengan lancar. Salah satu contohnya yaitu membaca, menulis, dan berhitung, sekalipun hal itu memang dilarang dalam undang-undang pendidikan anak usia dini namun tetap masih kami terapkan, cara penerapannya sebagaimana yang saya katakan tadi bahwa kami tetap menggunakan cara yang sekiranya tidak akan

---

<sup>3</sup> Lilatul Hikmah, guru TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

menimbulkan rasa bosan kepada anak-anak, mereka tidak kami biarkan terlalu serius dalam belajar, sekalipun beberapa saat mereka dipandu untuk fokus pada pelajaran tapi kami tetap menyelengi dengan bernyanyi, tepuk-tepuk, dan kegiatan lagi yang menyenangkan ”<sup>4</sup>

Dalam pendidikan AUD, membaca, menulis, maupun berhitung merupakan sesuatu yang sangat dibatasi dalam penggunaannya, namun di sekolah TK Ulil Albab hal tersebut tetap di terapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan anak didiknya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 pada kelompok A Tk Ulil Albab kelompok A melakukan kegiatan membaca menggunakan buku khusus yang disiapkan sekolah yang disebut dengan buku AHE, anak diminta untuk membaca kata yang ada di buku tersebut sebanyak satu halaman sambil dipandu oleh guru, setelah itu guru menyelengi kegiatan membaca dengan bernyanyi tentang huruf abjad serta tebak-tebakan, anak diminta untuk menyebutkan nama suatu benda yang berawalan huru abjad yang disebutkan oleh guru, guru mencari ide untuk menerapkan kegiatan pembelajaran melalui permainan yang sekiranya tidak membosankan, sehingga poroses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.<sup>5</sup>

Berdasarkan RPPH yang ditemui oleh peneliti pada tanggal 9 Desember 2022 terteta rencana pembelajaran dengan tema tanaman/tanaman hias pada jam kedua hari itu, dengan Kompetensi Dasar 1.1-1.2-.2.2-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11, yang merujuk pada kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dengan kegiatan membuat bentuk bunga sederhana dari kertas pada kegiatan motorik halus, lalu bercerita tentang pengalaman diri tentang tanaman hias sebagai bentuk pengembangan aspek bahasa, kemudian bernyanyi dan

---

<sup>4</sup>Silatun, guru TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember s2022)

<sup>5</sup> Hasil Observasi kegiatan pembelajaran (9 Desember 2022)

melompat sebagai kegiatan motorik kasar, dan terakhir anak diminta untuk menyebutkan macam-macam bunga yang pernah ditemui, hal itu bertujuan untuk menstimulasi kognitif anak.<sup>6</sup>

Kemampuan guru akan menentukan keberhasilan anak dalam belajar, ketekunan serta usaha yang gigih adalah sikap yang semestinya harus dimiliki oleh guru, karena dalam proses mendidik anak bukan perkara yang mudah, butuh sabar yang luas menghadapi berbagai macam karakteristik anak didik yang dihadapi.

Karakter anak yang beragam merupakan sesuatu yang menantang bagi guru dalam menghadapinya, tentunya hal tersebut merupakan suatu kesulitan pula, menerapkan metode pembelajaran dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan setiap anak, ada pula yang harus diperhatikan yaitu penyesuaian dengan lingkungan yang ada.

Keberhasilan pencapaian kurikulum di TK Ulil Albab merupakan sesuatu yang sangat diperjuangkan oleh pihak sekolah terutama oleh kepala sekolah khususnya.

Pendidikan tidak serta-merta hanya diberikan tanpa rasa tanggung jawab, sebagai guru tentunya sudah mempertimbangkan hal tersebut, dengan berbagai kendala dan kebingungan yang ada, maka guru tetap harus mampu mengatasi demi keberhasilan perkembangan anak didik.

## **2. Relevansi Kurikulum PAUD dengan Harapan Orang Tua siswa di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

Kurikulum yang disusun oleh sebuah sekolah seharusnya menyesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi suatu daerah, sehingga akan relevan dengan

---

<sup>6</sup> RPPH TK Ulil Albab (9 Desember 2022)

kebutuhan dan potensi lokal, hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa siswa bisa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kehidupan dan masa depan mereka di daerah tersebut.

TK Ulil Albab yang terletak di Desa Sentol Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, merupakan daerah yang terpencil dan umumnya pendidikan yang dilaksanakan memang menyesuaikan dengan kondisi daerah, di wilayah tersebut anak didik yang cerdas dan berprestasi di usianya yang masih dini menjadi suatu kebanggaan dan target yang wajib dicapai, sehingga orang tua berlomba-lomba untuk mendidik anaknya supaya menjadi anak yang bisa meraih ranking kelas bahkan tauladan di setiap akhir tahun pembelajaran yang dikemas dalam acara haflatul imtihan.

Guru tetap menerapkan CALISTUNG dengan tujuan menyesuaikan dengan kondisi masyarakat, sebab mereka mayoritas orang-orang yang kurang faham tentang batasan-batasan dalam penerapan pembelajaran untuk anak usia dini dan keinginan untuk anak-anaknya bisa mencapai semua aspek perkembangan sangatlah tinggi.

Pernyataan itu didukung oleh Khamisah

“sebenarnya kami tahu bahwa ada batasan-batasan tertentu bagi guru dalam mengajar anak usia dini, salah satunya yaitu penerapan CALISTUNG yang harus disesuaikan dengan tahap usia anak, untuk metode serta materi yang sudah tersusun tetap kami terapkan namun ada beberapa yang juga harus dilampaui karena tuntutan orang tua siswa yang menginginkan anaknya sudah harus serba bisa diusianya yang masih dini, sehingga kami sebagai guru tetap mencari cara supaya bisa memenuhi harapan mereka namun juga tidak menghilangkan kegiatan penting yang memang seharusnya kami terapkan, kami semua guru bersepakat untuk tetap menyelengi materi dan metode pembelajaran yang menjadi keinginan mereka dan metode pembelajaran seperti yang kami ketahui dalam PAUD”<sup>7</sup>

Guru sebagai tenaga pendidik memang punya tanggung jawab yang besar untuk perkembangan peserta didiknya, apalagi sebagai guru di sekolah anak-anak usia

---

<sup>7</sup> Khamisah, guru TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

dini, sekolah pertama dan pendidikan pertama yang diberikan tentunya bukan hal yang mudah, karena itu akan menjadi pengaruh nantinya untuk tahap pendidikan selanjutnya.

Untuk kurikulum yang tersusun memang sudah sesuai dengan yang sudah tertera dalam undang-undang pendidikan anak usia dini, seperti halnya RPPH dan lainnya.

Kurikulum disusun menyesuaikan dengan konsep kurikulum yang semestinya dengan menyiapkan berbagai referensi, namun kurikulum yang diterapkan juga disesuaikan dengan kondisi daerah, hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh nyi Alfia.

“kalau di sini, kurikulum yang kami susun sudah mengikuti kurikulum sebagaimana mestinya, namun kami sering mendapatkan komplain dari beberapa orang tua siswa mengenai pembelajaran yang kami laksanakan, harapan mereka yang terlalu besar dalam menginginkan putera-puterinya untuk bisa dalam segala hal seperti halnya bisa membaca, menghafal, serta menulis, mereka terlalu mengharapkan pembelajaran yang terlalu serius untuk anak-anaknya, sehingga kami sedikit menyesuaikan dengan kondisi di daerah kami”<sup>8</sup>  
Pernyataan itu diperkuat oleh Helyatun

“mengenai tambahan yang diluar kurikulum yang sudah resmi disahkan di sekolah ini itu memang benar, menurut saya pribadi selaku guru di sekolah ini bukan bermaksud untuk membenarkan keputusan bahwa tidak semua peraturan yang sudah tertera dalam undang-undang boleh untuk tidak semuanya dipatuhi, pembelajaran yang disusun sudah berdasarkan KI/KD, seperti yang mbaknya tadi bahas soal CALISTUNG dan sebagainya, ini adalah sekolah terpencil yang kebanyakan walinya adalah termasuk orang-orang minim sekali pengetahuannya tentang dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini, oleh karenanya saya beserta guru-guru yang lain tidak bisa berbuat banyak akan hal itu, sebab stiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik dan harapan yang sangat besar kepada putra-putrinya, oleh karenanya kami disini bersepakat untuk tetap menyesuaikan penerapan pembelajaran dengan apa yang diinginkan paea wali murid tapi juga tidak membuang hal penting dan wajib seperti yang saya katakan di awal tadi”<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan kurikulum di TK Ulil Albab sudah diusahakan memenuhi syarat dan ketentuan

---

<sup>8</sup>Nyi Alfia, Kepala Sekolah TK Ulil Albab, Wawancara Langsung (9 Desember 2022)

<sup>9</sup> Helyatun, guru TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

sebagaimana mestinya, namun disamping itu dalam penerapannya sekolah juga harus memperhatikan keinginan dan harapan masyarakat, sehingga diusahakan untuk menyesuaikan dengan kondisi daerah.

Dengan memaksimalkan upaya dalam pencapaian kurikulum tentunya banyak proses yang harus dilalui, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai salah satu kunci dalam keberhasilan pembelajaran sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu Aisyah.

“Dari beberapa guru yang ada di TK Ulil Albab ini, masih ada yang pendidikannya belum mencapai s1 dalam artian hanya lulusan SMA yang kami ajak untuk mengajar disini dengan melihat potensinya, namun kami selaku pihak sekolah tetap mengusahakan bagaimana seluruh guru di disini mampu memaksimalkan kemampuannya dalam mendidik anak usia dini, kami secara rutin menghimbau kepada seluruh guru untuk mengikuti pelatihan yang secara rutin dilaksanakan satu bulan sekali di Kabupaten Sumenep.”<sup>10</sup>

Pelatihan yang ditujukan kepada guru diharapkan dapat membawa nilai positif, sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan seimbang, dengan bertukar pengetahuan sesama guru PAUD diharapkan menjadi referensi dalam mengembangkan kurikulum yang ada sebagaimana disampaikan oleh Sunamwati

“Untuk upaya pengembangan kurikulum di sini tentunya bukan hal yang mudah, usaha guru dalam mengembangkan keenam aspek perkembangan mengikuti ketentuan KI/KD bukanlah hal yang mudah, itu juga termasuk salah satu faktor penghambat bagi kami, namun tetap berupaya sebias mungkin dengan berbagai macam cara seperti mengumpulkan banyak referensi dari kurikulum sekolah-sekolah ternama melalui pelatihan, konsultasi dengan guru senior yang pastinya sudah paham tentang pendidikan anak usia dini, begitupun juga kerjasama yang kuat dan kompak sehingga kami selalu mampu untuk bisa mengembangkan kurikulum”<sup>11</sup>.

Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa tentunya juga menjadi salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan belajar-mengajar disetiap harinya, mereka pelan-pelan diberi pemahaman supaya bisa

---

<sup>10</sup>Aisyah, guru TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

<sup>11</sup>Sunamwati, Guru Sekolah TK Ulil Albab, Wawancara Langsung (9 Desember 2022)

memasrahkan penuh anak-anaknya kepada dan membuat mereka lebih yakin bahwa apapun yang diusahakan oleh setiap guru itu pasti sesuatu yang terbaik.

Di balik upaya guru yang sudah cukup keras dalam menyiapkan dan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan panduan kurikulum yang semestinya, tentunya ada orang tua siswa yang menaruh lebih banyak lagi keinginan dan harapan terhadap keberhasilan anak-anaknya.

Tidak ada orang tua yang tidak menginginkan hal terbaik untuk anak-anaknya, mereka mempunyai harapan-harapan besar dalam menyekolahkan putra-putrinya, dengan beragam keinginan yang ada pastinya ddiharapkan untuk bisa terwujud. sebagaimana yang disampaikan oleh Misriyah.

“Saya menyekolahkan anak saya di TK Ulil Albab tentunya dengan harapan yang sangat besar, selain jarak lokasi yang cukup dekat, TK tersebut berada di lingkungan pesantren, saya sangat mengharapkan anak saya mampu dididik dengan maksimal, menekankan pada karakter kepribadian yang baik serta para guru mampu menjadi pendidik yang multiperan”<sup>12</sup>

Hal itu diperkuat oleh Mutmainnah.

“Saya juga mempunyai harapan yang sama seperti orang tua pada umumnya, bagaimana anak saya tidak hanya berkualitas dalam hal akademiknya, namun juga berkualitas dari segi akhlak dan budi pekertinya”<sup>13</sup>

Hal tersebut sama seperti yang disampaikan khazaimah.

“saya selaku orang tua punya banyak sekali harapan kepada sekolah ini, bagaimana guru untuk bisa mendidik dengan baik, tidak hanya mengajar namun juga menjadi teladan, tidak hanya hanya sekedar menjadi guru tapi juga harus menjadi orang tua, teman, dan juga menjadi apapun, karena selama di sekolah semua siswa adalah tanggung jawab guru. Dan yang paling saya harapkan adalah anak saya mampu mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung sehingga nantinya setelah masuk sekolah jenjang berikutnya sudah mempunyai dasar”<sup>14</sup>

Selain mengharapkan keberhasilan seorang anak dalam belajar, sebagai orang tua seharusnya tidak hanya memasrahkan hal itu kepada guru saja, namun juga

---

<sup>12</sup>Misriyah, Wali Murid Sekolah TK Ulil Albab, Wawancara Langsung (9 Desember 2022)

<sup>13</sup>Mutmainnah, Wali Murid Sekolah TK Ulil Albab, Wawancara Langsung (9 Desember 2022)

<sup>14</sup>Khazaimah, Wali Murid TK Ulil Albab, Wawancara Langsung (9 Desember 2022)

harus ada upaya dari dirinya untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya. Hal itu sama seperti yang disampaikan oleh Hatun.

“Saya memang punya banyak harapan dalam memasrahkan anak saya kepada sekolah di TK Ulil Albab, namun saya juga tahu tugas saya sebagai orang tua yang seharusnya menyadari bahwa saya mempunyai tanggung jawab besar terhadap anak saya. Upaya yang saya lakukan dalam mendukung keberhasilan belajar anak saya yaitu dengan melanjutkan pembelajaran di rumah sesuai dengan apa yang diajarkan di sekolah sebagai penguat. Sejauh ini sekolah sudah memberikan yang terbaik, kerja sama yang baik antara guru dan wali murid, saling menghargai perbedaan pendapat, dan tidak serta-merta menolak pendapat kami selaku orang tua itu sudah lebih dari cukup menurut saya, saya juga berterimakasih kepada guru-guru disini, saya mengharap barokah atas ilmu anak saya”<sup>15</sup>

Luthfiah menyampaikan hal yang sama

“pelayanan terbaik dari sekolah ini dan ramahnya para guru yang mengajar sudah menjadi nilai plus dan menjadi kepuasan tersendiri bagi, kalau berbicara sesuai tidaknya penerapan pembelajaran di sekolah ini dengan keinginan terbesar saya tentunya tidak semuanya bisa sesuai, guru juga mempunyai cara dan aturannya sendiri, selebihnya memang harus saya selaku orang tua yang bertanggung jawab di luar sekolah, saya tidak mau banyak komplain karena semua cara dan keinginan yang saya mau masih bisa saya terapkan di rumah kepada anak saya, kalau terlalu membantah nanti takutnya ilmu anak saya tidak barokah”<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022, orang tua siswa sangat antusias dalam membantu anaknya pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung, beberapa siswa diajak untuk menghafal surat-surat pendek pada waktu istirahat setelah anak selesai melakukan kegiatan, ada juga yang disuruh membaca tulisan di tas sekolah, cover buku, bahkan di kemasan makanan, terlihat bahwa orang tua siswa sangat menginginkan anaknya bisa membaca dan menghafal di usia dini. Tidak hanya itu, sikap sopan santun diajarkan orang tua ketika bertemu dengan guru, orang tua menyuruh anaknya memanggil salam lalu mencium tangan gurunya yang baru datang di luar kelas pada jam istirahat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Hatun, wali murid TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

<sup>16</sup> Luthfiah, wali murid TK Ulil Albab, wawancara langsung (9 Desember 2022)

<sup>17</sup> Hasil observasi peran orang tua di sekolah (9 Desember 2022)

Berdasarkan kurikulum ditemukan pada tanggal 9 Desember 2022, guru mengkonsep pembelajaran berdasarkan KI-3 dan KD 1.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12 untuk pengembangan bahasa, 3.3, 4.3 untuk pengembangan motorik halus, dan 3.6, 4.6 untuk pengembangan kognitif. Yang mana hal tersebut merujuk pada perkembangan membaca, menulis, dan berhitung, melalui kegiatan membaca AHE pada jam pertama dengan (buku bacaan TK Ulil Albab), di mana anak dipandu untuk membaca satu halaman di buku tersebut sebagai kegiatan dalam pengembangan bahasa, kemudian anak disuruh menulis kembali apa yang sudah selesai di baca sebagai kegiatan motorik, lalu anak diminta untuk menyebutkan angka halaman yang dibaca sebagai kegiatan kognitifnya.<sup>18</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang Relevansi Kurikulum PAUD dengan Harapan Orang Tua Siswa pada Kelompok A di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep antara lain:

### **a. Penerapan Kurikulum PAUD di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

1. Kurikulum disusun sendiri sesuai kurikulum sebelumnya
2. RPPH disusun menyesuaikan dengan kurikulum 2013
3. RPPH diterapkan lebih fokus pada perkembangan kognitif, bahasa dan motorik.

### **b. Relevansi Kurikulum PAUD dengan Harapan Orang Tua siswa di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

---

<sup>18</sup> RPPH TK Ulil Albab tanggal (9 Desember 2022)

1. Terdapat komponen bidang bahasa dalam kegiatan membaca
2. Ditemukan KI/KD yang mengembangkan aspek kognitif anak melalui kegiatan menghitung
3. Ditemukan kegiatan pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menulis dan melukis

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dilapangan, maka tahap selanjutnya akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan teori yang peneliti gunakan dengan studi kasus.

### **1. Penerapan Kurikulum PAUD Di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

- a. Kurikulum disusun sendiri sesuai kurikulum sebelumnya, hal tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah sebagai tanggung jawabnya selaku pendidik sebagaimana sudah tertera dalam peraturan dan kewajiban guru, dengan tujuan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan terkonsep, sehingga guru dapat dengan mudah dalam menyiapkan bahan ajar untuk siswa dan upaya pengembangan keenam aspek dapat distimulasi secara maksimal, hal tersebut sesuai dengan apa yang termuat dalam kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang dipakai di sekolah TK Ulil Albab, namun faktanya RPPH hanyalah sebuah rencana yang tidak dapat terlaksana secara maksimal.

Kurikulum biasanya disusundi awal tahun ajaran, yang merupakan persiapan sebelum tahun ajaran dimulai. Penyusunan kurikulum ini seringkali melibatkan analisis karakteristik satuan pendidikan, rumusan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, dan juga perencanaan pengalaman belajar.

Manajemen kurikulum disusun berdasarkan konsep dasar manajemen kurikulum dan pembelajaran, program kerja sekolah, dan terakhir evaluasi kurikulum dan pembelajaran.<sup>19</sup> Kurikulum dikembangkan dan dikelola dengan mengacu pada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik peserta didik, dalam menyusun kurikulum, satuan pendidikan diberikan wewenang menentukan format dan sistematika penyusunannya.<sup>20</sup>

- b. RPPH disusun menyesuaikan dengan kurikulum 2013, Tugas guru sebagai tenaga pendidik harus mempersiapkan dengan matang dalam menerapkan kurikulum yang sudah tersusun, sebagaimana yang terdapat dalam peraturan tentang kewajiban dan tugas guru.

RPPH disusun sesuai dengan pendekatan model pembelajaran seperti kelompok, sudut, area dan sentra. Format RPPH ditentukan oleh masing-masing lembaga sesuai dengan pendekatan model yang dipilih.<sup>21</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran harian juga harus berpedoman pada kurikulum karena pada hakikatnya kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain.<sup>22</sup>

- c. RPPH diterapkan lebih fokus pada perkembangan kognitif, bahasa, dan motorik. Sementara dalam kurikulum seharusnya sudah bisa mencakup enam aspek yang harus dikembangkan.

---

<sup>19</sup> Muhammad Alfiansyah dkk, “*desain manajemen kurikulum sekolah umum*”, jurnal pendidikan, Vol.14, No.1, (2021), 116

<sup>20</sup> Windy Hastasasi dkk, “*panduan pengembangan operasional di satuan pendidikan*” (Semarang: wikipedia, 2022), 1

<sup>21</sup> Khairiyah dkk, “*belajar di mada new normal, kompetensi guru merancang bermain*”, (Jember: UIM JEMBER PRESS, 2023), 6

<sup>22</sup> Miratul Hayati dkk, “*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak se-Ciputat*”, jurnal pendidikan, Vol.4, No.2 (2019),180

Salah satu Karakteristik kurikulum 2013 yaitu mengoptimalkan perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan mora, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni distimulasi secara seimbang agar seluruhnya bisa berjalan optimal.<sup>23</sup> Salah satu standar PAUD yang harus diperhatikan adalah standar pencapaian anak usia dini (STPPA). Standar tersebut menjelaskan tentang aspek perkembangan anak.<sup>24</sup>

## **2. Relevansi Kurikulum PAUD dengan Harapan Orang Tua siswa di TK Ulil Albab Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

- a. Terdapat komponen bidang bahasa yang dilakukan dalam kegiatan membaca buku AHE di sekolah TK Ulil Albab. usia dini merupakan usia keemasan yang harus diperhatikan dengan sebaik mungkin, mulai dari tumbuh kembangnya, pendidikan karakternya, maupun gizi yang terkandung dalam makanan yang akan dikonsumsi, oleh karena itu ketidak mampuan orang tua dibantu dengan menyekolahkan anaknya ke sekolah PAUD, orang tua harus memasrahkan sepenuhnya kepada guru ketika sudah berada di sekolah, selebihnya orang tua hanya membantu dan mengajarkan ulang apa yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah, namun orang tua siswa di sekolah TK Ulil Albab rata-rata ikut serta dalam mendidik anak di sekolah, sehingga anak diminta untuk bisa membaca, menulis dan berhitung di usia dini, dimana hal itu seharusnya tidak diperbolehkan untuk anak usia dini pada kelompok A. Pada dasarnya orang tua tidak boleh menekan anaknya untuk bisa membaca, orang tua seharusnya hanya membimbing anaknya untuk mempunyai daya tarik dalam membaca tanpa harus menekan anak.

---

<sup>23</sup> Ismatul Maula dkk, “*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*” (sumatera barat; CV. Azka Pustaka, 2021), 67

<sup>24</sup> Syrifah Zahra “*penerapan kebijakan kurikulum paud dalam pembelajaran nilai agama dan moral*” jurnal pendidikan, vol .1, no.2, (Januari 2019), :107

Bahasa reseptif mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pemahaman tersebut mempunyai tujuan untuk membantu anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhan secara jelas.<sup>25</sup> Bahasa adalah hal yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, karena kemampuan berbahasa merupakan kemampuan dasar sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangan anak.<sup>26</sup>

- b. Ditemukan KI/KD yang mengembangkan aspek kognitif anak melalui kegiatan menghitung, kegiatan tersebut memang salah satu stimulasi untuk mengembangkan aspek kognitif anak, namun sebagai orang tua hanya bertteugas untuk membimbing anak-anaknya untuk bisa tertarik dalam kegiatan menghitung, orang tua tidak boleh menekan anaknya dalam hal tersebut, karena anak yang terlalu ditekan akan menyebabkan kan mereka menjadi pemalas di kemudian hari.

Meningkatkan kemampuan kognitif anak merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan anak karena dengan menguasai kemampuan kognitif anak dilatih untuk berhitung, mengenal objek dan lain sebagainya.<sup>27</sup> secara bertahap sesuai dengan kemampuan mentalnya, anak nelajar membilang, mengenal angka dan berhitung,. Anak diarahkan untuk menghubungkan simbol-simbol matematis.<sup>28</sup>

- c. Ditemukan penguasaan motorik anak melalui kegiatan menulis, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menstimulasi anak dalam perkembangan motoriknya, sebagaimana yang tertera dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti, hal tersebut

---

<sup>25</sup> Riana Rahayu, Perkembangan bahasa anak usia dini, reseptif, ekspresif, dan keaksaraan,(jawa tengah: wawasan ilmu, 2025), 33

<sup>26</sup> Yanuari cristy, “Perkembangan Bahasa pada Anak”, Jurnal Ilmiah V01.3, No.2, (2017, 57)

<sup>27</sup> Nnurseha, “meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Angkasa 8 perdana kusuma”, jurnal pendidikan, Vol.1, No.1, (2024), 85

<sup>28</sup> Milliannoor, “upaya mengembangkan kognitif dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan melalui model make A match di kelompok B TK.Aisyiyah 6 banjarmasin”, jurnal, Vol.2 (2016), 96

merupakan salah satu harapan orang tua siswa di TK Ulil Albab, namun sesuai dengan isi dalam undang-undang pendidikan anak tentang batasan dalam kegiatan menulis pada anak di TK A hanya dipandu untuk menirukan simbol atau huruf dan angka, dan tidak boleh memaksa anak untuk bisa menulis dan menyambung kalimat sendiri.

Salah satu perkembangan yang dialami oleh anak yaitu kemampuan motorik halus, hal tersebut sangat penting untuk menunjang kelangsungan sehari-hari anak, adapun stimulasi dalam perkembangan ini bisa dilakukan dengan kegiatan menulis, dimana guru menuntun anak untuk bisa belajar menulis<sup>29</sup> adapun pengaruh stimulasi motorik halus terhadap peningkatan kemampuan anak dalam menulis huruf dengan kegiatan menggabungkan garis, lurus, datar, miring, lengkung kanan, kiri, atas dan bawah, anak dapat dapat menulis pola-pola sederhana.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Selfianana ributu, “*imeningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis huruf, nama masing-masing anak 5-6 tahun TK Imanuel kedi halmahera*”, jurnal (2023), 716

<sup>30</sup> Usman dkk, “*pengaruh stimulasi motorik halus terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun*”, jurnal Vol.6, No.2, (2023), 156